



AGENDA PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA TIMUR

ANALISIS KEUANGAN PUBLIK
JAWA TIMUR 2011



POTENSI PEMBANGUNAN

- **Pertumbuhan ekonomi** Jawa Timur rata-rata lebih tinggi dari pertumbuhan nasional
- Jawa Timur memiliki jumlah **penduduk** yang besar dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang rendah
- Jawa Timur memiliki **pusat-pusat pertumbuhan** yang dapat mendukung pembangunan wilayah
- **Sumber daya fiskal** Jawa Timur terus meningkat dengan ruang gerak fiskal yang hampir sama dengan tingkat nasional





AGENDA PEMBANGUNAN

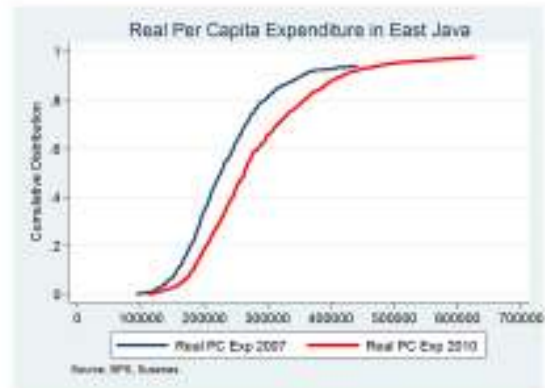




**MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENANGGULANGAN KEMISKINAN**



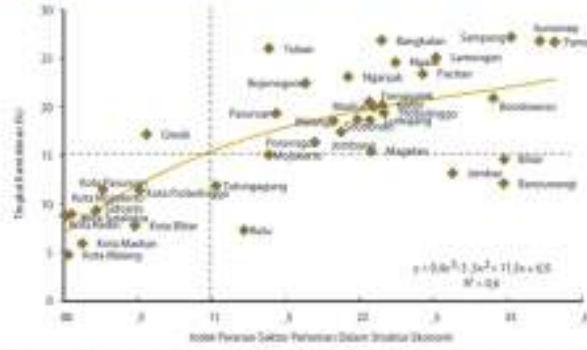
PENGELUARAN PERKAPITA PENDUDUK JAWA TIMUR MENGALAMI PENINGKATAN



- Tingkat pertumbuhan PDRB yang tinggi belum terwujudkan dalam pengentasan kemiskinan yang inklusif
- Kelompok masyarakat berpendapatan tertinggi mengalami peningkatan pendapatan yang jauh lebih besar daripada kelompok masyarakat termiskin

KEMISKINAN TERPUSAT DI DAERAH YANG MEMILIKI KETERGANTUNGAN TERHADAP PERTANIAN

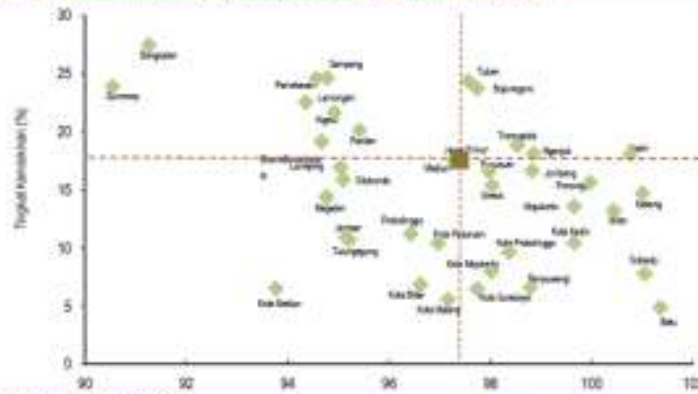
Gambar 1.7. Keterkaitan antara sektor basis pertanian dengan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Jawa Timur



Sumber: BPS Jawa Timur, 2010.

KEMISKINAN JUGA CENDERUNG TINGGI DI DAERAH YANG MEMILIKI POPULASI PEREMPUAN LEBIH BESAR DARI PADA LAKI-LAKI

Gambar 1.13. Kemiskinan dan populasi perempuan di Jawa Timur, 2010.



Sumber: Diolah dari BPS, Jember, 2010.

■ LANGKAH KE DEPAN

- Memprioritaskan pada penurunan pengeluaran Rumah Tangga Miskin dan Sangat Miskin bagi pelayanan publik dasar (terutama pelayanan pendidikan dan kesehatan)
- Meningkatkan kapasitas keberdayaan masyarakat di Desa dengan penguatan kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan program pemberdayaan
- Memperhatikan aspek pertanian dan gender sebagai salah satu fokus pengentasan kemiskinan
- Mengkoordinasi berbagai program-program penanggulangan kemiskinan

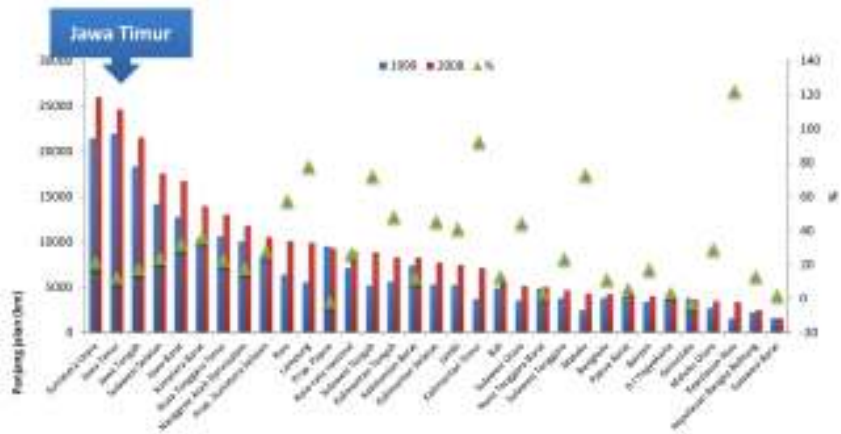




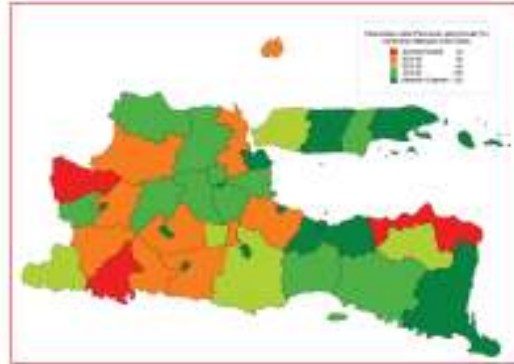
**MENINGKATKAN KUALITAS
INFRASTRUKTUR**



PROVINSI JAWA TIMUR MEMILIKI JUMLAH JALAN KABUPATEN/KOTA TERPANJANG

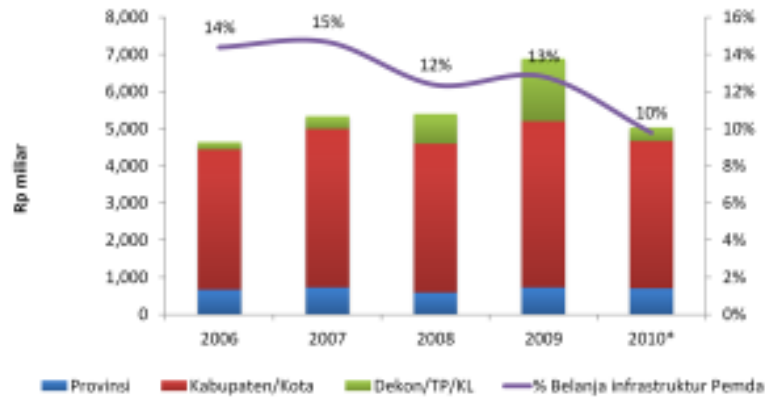


**... KONDISI SEBAGIAN JALAN KABUPATEN/KOTA
MENGALAMI KERUSAKAN**

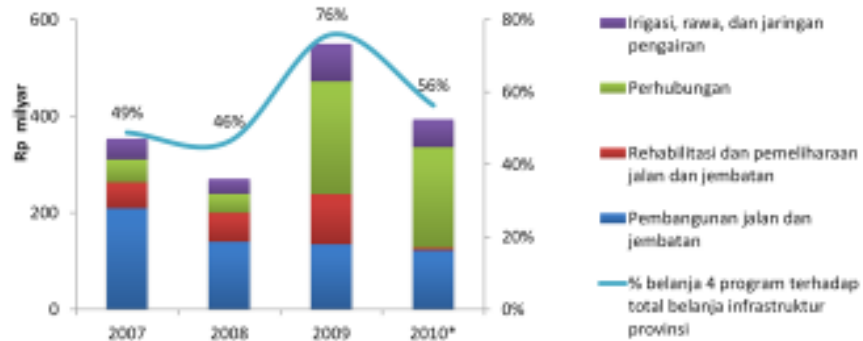


- Secara rata-rata 20 persen dari jalan Kabupaten/Kota di Jawa Timur dalam kondisi rusak atau rusak parah

PROPORSI BELANJA INFRASTRUKTUR PEMERINTAH DAERAH CENDERUNG MENURUN DAN BERVARIASI ANTARA KABUPATEN/KOTA



BELANJA PEMERINTAH DAERAH UNTUK PEMELIHARAAN TIDAK KONSISTEN DAN TERGOLONG KECIL



- Pada tingkat Provinsi, program rehabilitasi dan pemeliharaan jalan dan jembatan sangat berfluktuasi
- Pada tingkat Kabupaten/Kota, belanja modal membuat *crowding out* belanja operasional dan pemeliharaan

■ LANGKAH KE DEPAN

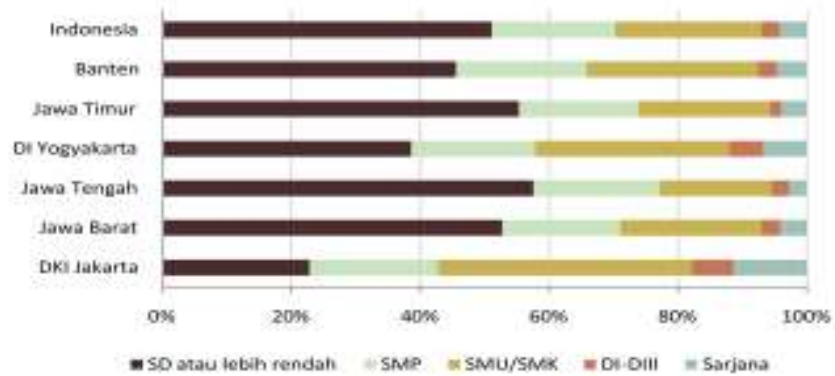
- Meningkatkan kualitas dan rehabilitasi infrastruktur yang rusak, terutama infrastruktur pertanian dan pedesaan, serta infrastruktur ekonomi strategis
- Meningkatkan perluasan kapasitas infrastruktur, terutama di daerah pedesaan dan daerah tertinggal, serta infrastruktur yang melayani masyarakat miskin, dan infrastruktur yang menghubungkan dan/atau melayani antar-daerah.

**MEMPERBAIKI KUALITAS SDM DENGAN
MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS
PELAYANAN PENDIDIKAN**



APM SD SUDAH OPTIMAL NAMUN APM PENDIDIKAN MENENGAH MASIH RENDAH

- Sebagian besar tenaga kerja memiliki tingkat pendidikan yang rendah
- Peralihan tenaga kerja ke sektor yang lebih produktif terhambat masalah ketrampilan yang rendah dan umur



BELANJA PENDIDIKAN MENINGKAT NAMUN BERVARIASI ANTARA KABUPATEN/KOTA...



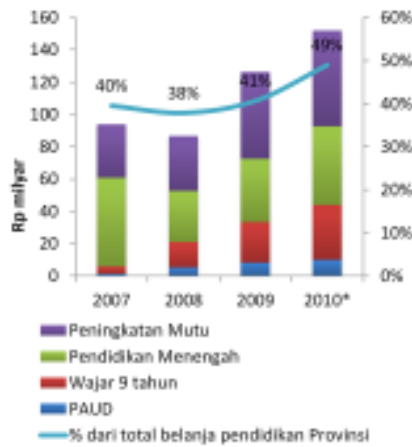
Belanja Pendidikan Per Kapita Kabupaten/Kota tertinggi hampir mencapai 7 kali lipat Kabupaten/Kota terendah

SEBAGIAN BESAR BELANJA PENDIDIKAN ADALAH UNTUK GURU DAN PEGAWAI...

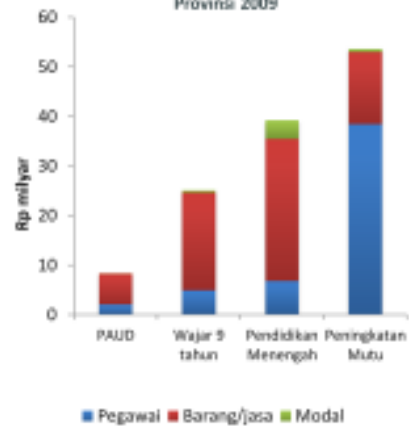


...DAN ADA PENINGKATAN PADA PROGRAM PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENINGKATAN MUTU

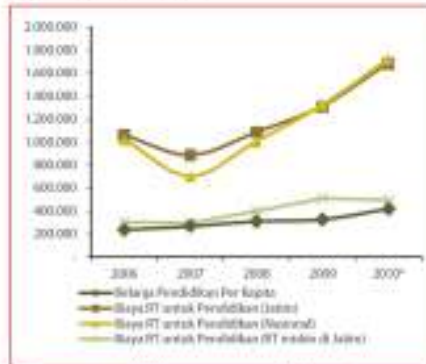
Belanja Program Pendidikan Pemerintah Provinsi



Belanja Program Pendidikan Pemerintah Provinsi 2009



... NAMUN DAMPAKNYA TERHADAP PENURUNAN BIAYA PENDIDIKAN UNTUK KAUM MISKIN BELUM TERLIHAT SIGNIFIKAN



Biaya pendidikan yang dikeluarkan Rumah Tangga semakin meningkat



Pada periode yang sama, RT termiskin mengalami peningkatan biaya pendidikan rata-rata 14% per tahun

■ LANGKAH KE DEPAN

- Mewujudkan pelayanan pendidikan yang murah dan bermutu untuk semua, khususnya untuk masyarakat miskin
- Menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan pendidikan untuk menghadapi berbagai tantangan pembangunan



**MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS
PELAYANAN KESEHATAN**



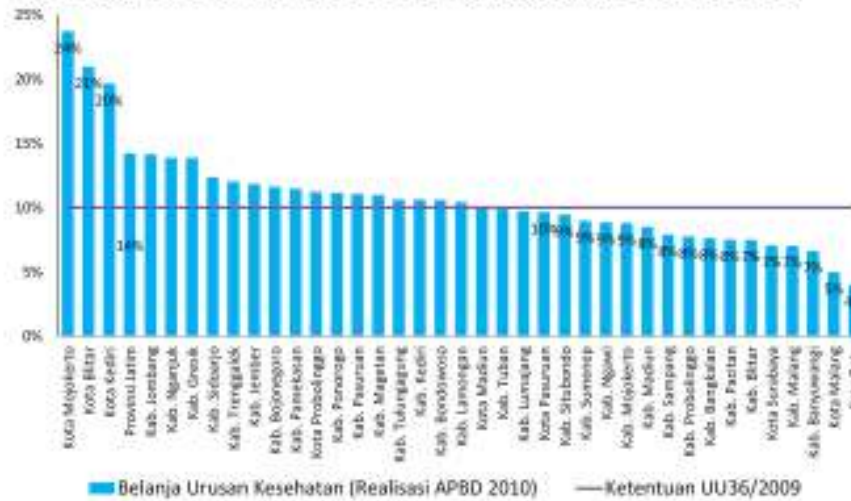
INDIKATOR KESEHATAN PENDUDUK JAWA TIMUR PADA PERIODE 2005-2010 MENGALAMI PENINGKATAN



Sumber: BPS dan Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur (diolah)



MASIH ADA 15 KAB/KOTA DENGAN BELANJA BIDANG KESEHATAN YANG KURANG DARI 10% TOTAL APBD



■ LANGKAH KE DEPAN

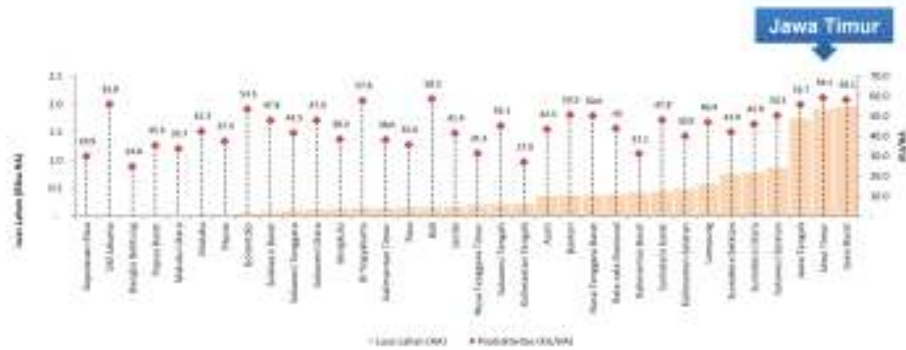
- Mewujudkan pelayanan kesehatan yang murah dan memadai, terutama bagi masyarakat miskin dalam upaya meningkatkan produktivitas masyarakat
- Meningkatkan jumlah, jaringan, dan kualitas pusat kesehatan masyarakat serta mengembangkan pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan serta



**MEREVITALISASI PERTANIAN DAN
PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN
BISNIS YANG BERBASIS PERTANIAN**



SEBAGAI SALAH SATU LUMBUNG PADI NASIONAL DENGAN ANGKA PRODUKTIVITAS TERTINGGI, JAWA TIMUR MASIH BERGANTUNG PADA SISTEM IRIGASI YANG SUDAH LAMA TERBENTUK



Hasil penelitian Analisis Pengeluaran Publik Sektor Pertanian (Bank Dunia, forthcoming) menunjukkan bahwa tingkat belanja operasional dan maintenance masih tergolong rendah di bawah rata-rata nasional



PARA PETANI MASIH BELUM DIUNTUNGKAN...



- Upah rata-rata petani adalah yang terendah dibandingkan sektor lain.
- Nilai Tukar Petani (NTP) menunjukkan bahwa indeks harga input yang dibayar petani kurang lebih sama dengan indeks harga output yang mereka terima.

■ LANGKAH KE DEPAN

- Meningkatkan pemberdayaan petani/nelayan dan lembaga-lembaga pendukungnya
- Meningkatkan produktivitas, daya saing, dan nilai tambah produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan
- Stabilisasi harga pangan

TANTANGAN PEMBANGUNAN

- Dengan ketersediaan anggaran yang terbatas, pemerintah daerah harus dapat menentukan apa yang menjadi prioritas pembangunannya
- Mengoptimalkan komposisi belanja (*spending mix*) sehingga sasaran dan prioritas pembangunan daerah dan sektoral bisa tercapai
- Mencari pilihan-pilihan pembiayaan untuk meminimalkan *financing gap* dan memfasilitasi prosesnya.
 - *Cost recovery*
 - Pembiayaan alternatif:
 - Public-Private Partnership (PPP)
 - Pinjaman ke Pemerintah Pusat (contoh: PIP)
 - Penerbitan Obligasi Daerah



ARAH KEBIJAKAN ANGGARAN

1. Mengoptimalkan peluang peningkatan pendapatan daerah dari PAD agar daerah tidak tergantung pada transfer fiskal dari pusat
2. Melakukan inovasi dalam penyusunan komposisi belanja, khususnya di sektor-sektor strategis yang berdampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat
3. Menempatkan belanja infrastruktur sebagai salah satu belanja prioritas, khususnya untuk operasional dan pemeliharaan
4. Mengarahkan belanja pendidikan dan kesehatan pada program peningkatan indikator capaian serta penurunan pengeluaran RT termiskin



TERIMA KASIH

